

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan film kartun animasi 'Menuju Sukses' ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Dalam pembuatan film motivasi terlebih dahulu lakukanlah penelitian serta pengamatan lebih mendetail tentang seluk-beluk tema yang diangkat.
- b. Untuk memberikan suatu masukan agar bisa memotivasi, sebaiknya pelajirlah ilmu yang ada dalam psikologi agar motivasi yang diberikan dapat berdampak positif dan lebih mengena tujuannya bagi para pemirsa.
- c. Dalam pembuatan film animasi 2D tentunya banyak sekali teknik-teknik yang bisa digunakan namun teknik hybrid menjadi yang paling sederhana dan yang paling mudah digunakan karena selain peralatan yang dibutuhkan cukup sederhana, biaya untuk pengadaan peralatan tersebut juga terjangkau. Teknik ini juga memudahkan dalam proses drawing karena dalam proses drawing disini masih tergolong sederhana yakni dengan menggunakan kemampuan menggambar.
- d. Penguasaan pemahaman tentang perangkat lunak yang digunakan juga sangat berpengaruh dalam proses pembuatan film animasi 2D, karena jika bisa lebih memahami fasilitas yang disajikan dari perangkat lunak yang

dipakai maka akan lebih membantu dalam pengerjaan film animasi tersebut dan akan lebih variatif kualitas film yang dihasilkan.

- e. Kesabaran dan ketelitian seorang animator sangat menentukan kualitas film animasi serta dengan tidak mengurangi sedikitpun daya imajiner seorang animator tersebut sehingga akan lebih maksimal kualitas film yang dihasilkan dan tujuan yang diharapkan serta pesan-pesan yang disajikan dari pembuatan film animasi tersebut dapat dicerna dengan baik oleh para pemirsa sekalian.

6.2 Saran

Berkaitan dengan banyaknya kendala dan kekurangan saat penulis mengerjakan film kartun animasi 'Menuju Sukses' ini, mulai dari proses pra produksi sampai pasca produksi maka dari pengalaman itulah penulis memberikan saran dengan harapan dapat dipertimbangkan. Antara lain:

- a. Pembuatan film kartun animasi sebaiknya dikerjakan secara tim sesuai dengan spesifikasi bidang keahlian dan kemampuan masing-masing.
- b. Terlebih dahulu memahami tentang proses pembuatan sebuah film kartun animasi. Pemahaman akan proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang sangat penting sekali, disamping itu juga harus mempertimbangkan kekuatan cerita serta makna dari film itu sendiri.
- c. Dalam penentuan ide cerita sebaiknya dipertimbangkan masak-masak mengenai tujuan yang akan disampaikan kepada pemirsa agar hasil film animasi yang dihasilkan dapat bermanfaat.

- d. Dikarenakan dalam pembuatan film kartun yang menuntut kita untuk lebih menguasai software-software yang diperlukan, maka penulis menganjurkan untuk mata kuliah perancangan film kartun dipelajari dari semester empat.
- e. Imajinasi yang tinggi sangatlah diperlukan dalam membangun sebuah film kartun yang mampu menyuguhkan tontonan terbaik, maka dalam proses pembuatannya seimbangkanlah antara bekerja dan refreasing agar imajinasi yang tak terduga dapat berjalan lancar.
- f. Jika seorang animator yang tidak terlalu trampil dalam menggambar, sebaiknya gunakan cara-cara lain untuk mengalihkan perhatian penonton agar tidak terlalu terfokus pada gambar yang hasilnya kurang bagus seperti memberi sisipan teks gerak atau animasi lain yang menarik.
- g. Sebaiknya perbanyak bahan dan literatur sebagai rujukan agar dapat menjadi tambahan pemahaman dalam penggarapan film animasi.